

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN TEKNIK PENILAIAN PORTOFOLIO TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA

Bustanil Arifin

Universitas Negeri Jakarta

ABSTRACT

This research is aimed at discovering the effects of instruction model and assessment techniques toward Arabic language learning outcomes. The research adopted is the experimental method, while the design used is factorial 2x2 (factorial post test only design). The research was conducted in MTs. Attaqwa 10 Rawa Silam and MTs. Attaqwa 16 Teluk Pucung Bekasi. The population participated in this research were 7th grade students of MTs. Attaqwa 10 Rawa Silam and MTs. Attaqwa 16 Teluk Pucung during odd semester of the 2016/2017 academic years. Samples were selected by using simple random sample totalling of 154 people. The result of the research conducted showed that the use of TPS (Think Pair Share) learning model and Documentary Portfolio assessment techniques provided a good effect on the students' Arabic learning outcome.

Keywords

Result Arabic Learning, TPS, Expository, the Documentation portfolio and the Display portfolio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran dan teknik penilaian portofolio terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Desain yang digunakan adalah desain faktorial 2x2 (*factorial post test only design*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs. Attaqwa 10 Rawa Silam dan MTs. Attaqwa 16 Teluk Pucung Kota Bekasi kelas VII semester ganjil pada tahun ajaran 2016/2017. Sampel menggunakan teknik *simple random* berjumlah 154 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan teknik penilaian Portofolio Dokumentasi memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa.

Kata Kunci

Hasil belajar bahasa Arab, model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), penilaian Portofolio Dokumentasi dan Tampilan

Alamat Korespondensi

-

e-mail:

tanvuselparker@gmail.com

I. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa dunia kedua setelah Bahasa Inggris dan dijadikan sebagai bahasa pengantar pada madrasah-madrasah di Indonesia dengan tujuan untuk memahami ajaran Islam. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab seperti yang dikemukakan di atas, yaitu: memahami sumber utama ajaran Islam: a) al Qur'an, b) al Hadits, dan c) literatur peninggalan ulama terdahulu, maka diperlukan serangkaian proses dan lingkungan belajar (seperti model pembelajaran dan teknik penilaian) yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Masih banyaknya guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran dan teknik penilaian yang sifatnya konvensional, yaitu: pembelajaran

yang hanya berpusat pada guru sehingga kurang ada variasi dalam memilih pendekatan pembelajaran dan teknik penilaian yang hanya menggunakan tes objektif. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: pada 11–24 Januari 2016 lalu, yang dilakukan di sekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan nanti. Dari hasil observasi tersebut, peneliti menarik kesimpulan: a) model pembelajaran *Think Pair Share* belum pernah digunakan di dua sekolah tempat peneliti melakukan penelitian, yaitu: MTs. Attaqwa 16 Teluk Pucung dan MTs. Attaqwa 10 Rawa Silam, b) teknik penilaian Portofolio, baik Dokumentasi maupun Tampilan juga belum pernah digunakan di dua sekolah tersebut, c) Model pembelajaran

yang masih konvensional, tidak berpusat kepada siswa, d) teknik penilaian yang masih bersifat subjektif, tidak dicatat untuk mengukur kemampuan yang menjadi tujuan pembelajaran, e) dokumen hasil latihan, ulangan, dan karya pada pelajaran bahasa Arab tidak dikumpulkan dan tidak diberikan kembali kepada siswa, f) hasil belajar bahasa Arab belum menunjukkan hasil yang memuaskan, dan g) kosa kata bahasa Arab (mufrodlat) masih tergolong sedikit, sehingga masih terdapat banyak kesulitan untuk memahami teks Arab atau kalimat Arab yang diperdengarkan.

Pemberian model pembelajaran dapat meningkatkan tercapainya hasil belajar siswa, karena pentingnya pemilihan model pembelajaran sebagaimana yang dikatakan oleh Trianto bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merancang aktivitas belajar mengajar (Trianto Ibnu Badar al Tabany, 2014).

Dua model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Think Pair Share* (TPS) dengan urutan **Think**, yaitu: guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh siswa, kemudian siswa berkesempatan untuk memikirkan jawabannya. **Pairing**, yaitu: siswa berpasang-pasangan, kemudian berdiskusi dengan pasangannya untuk memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya, hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. **Sharing**, yaitu: tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integral (Suprijono, 2013).

Model pembelajaran yang kedua pada penelitian ini adalah Ekspositori, yaitu: pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi pelajaran secara verbal oleh guru kepada siswa, artinya semua bahan ajar, media, dan prosedur sudah disiapkan oleh guru, siswa hanya menyerap informasi secara utuh dari guru (Suyadi, 2015).

Selain model pembelajaran, pemilihan teknik penilaian juga harus disesuaikan dengan kondisi siswa, materi, dan termasuk keterampilan dalam berbahasa. Adapun bentuk penilaian berbasis kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian portofolio. Hamdayana mengemukakan tentang penilaian portofolio bahwa penilaian seperti ini lebih autentik dan karenanya lebih informatif, relevan, dan *meaningful* daripada tes yang distandarisasikan (Hamdayana, 2014).

Ada dua teknik penilaian portofolio yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Portofolio Dokumentasi dan Portofolio Tampilan di mana Portofolio Dokumentasi adalah koleksi hasil kerja siswa yang khusus digunakan untuk penilaian (Widoyoko, 2014) dan Portofolio Tampilan adalah kumpulan karya terbaik yang dihasilkan siswa yang kemudian ditampilkan di masing kelas untuk dipertanggungjawabkan (Widoyoko, 2014). Kedua teknik ini adalah teknik penilaian portofolio yang digunakan kepada siswa setiap akhir pertemuan.

Kedua model pembelajaran dan teknik penilaian portofolio sebagaimana dijelaskan di atas digunakan kepada siswa di dua sekolah yang menjadi tempat penelitian ini, yaitu: MTs. Attaqwa 16 Teluk Pucung dan MTs. Attaqwa 10 Rawa Silam Kota Bekasi.

Diduga terdapat pengaruh model pembelajaran dan teknik penilaian portofolio terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian model pembelajaran dan teknik penilaian portofolio terhadap hasil belajar bahasa Arab perlu dilakukan.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dan teknik penilaian portofolio, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar bahasa Arab. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs. Attaqwa 10 Rawa Silam dan MTs. Attaqwa 16 Teluk Pucung Kota Bekasi, adapun populasi terjangkaunya adalah

siswa kelas VII.1 dan VII.2, serta kelas VII.1 dan VII.4 tahun pelajaran 2016/2017, adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling*, mengingat penelitian ini menggunakan rancangan faktorial 2x2 maka dipilih dua kelas dengan undian yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu: kelas yang

belajar dengan model pembelajaran TPS atau kelas eksperimen dan kelas yang belajar dengan model pembelajaran Ekspositori atau kelas kontrol dan juga teknik penilaian Portofolio Dokumentasi atau kelas eksperimen dan Portofolio Tampilan atau kelas kontrol. Adapun desainnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain Eksperimen Faktorial 2x2

Penilaian Portofolio (B)	Model Pembelajaran (A)	
	TPS (A ₁)	Ekspositori (A ₂)
Dokumentasi (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
Tampilan (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs. Attaqwa 10 Rawa Silam dan MTs. Attaqwa 16 Teluk Pucung Kota Bekasi. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu: dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu: (1) menentukan tingkat (VII, VIII, IX), (2) menentukan kelas sampel, dan (3) menentukan subyek atau responden. Untuk tahap pertama, secara acak terpilih kelas VII, kemudian memilih kembali secara acak dua kelas pada masing-masing sekolah. Pada MTs. Attaqwa 10 Rawa Silam terpilih dua kelas dari empat kelas, yaitu: kelas VII.1 dan VII-2, pada MTs. Attaqwa 16 Teluk Pucung terpilih dua kelas dari empat kelas, yaitu: kelas VII-1 dan VII-4. Sedangkan subyek penelitian digunakan teknik *simple random* dan secara acak dipilih 38 orang siswa dan ada yang 39 orang siswa pada setiap kelas, sehingga

keseluruhan sampel pada setiap sekolah 77 orang siswa, sedangkan jumlah keseluruhan sampel dari kedua kelas berjumlah 154 orang siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes hasil belajar setelah dilakukan perlakuan. Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu uji prasyarat dan uji homogenitas. Untuk pengujian normalitas menggunakan uji lilliefors (Kadir, 2015), (2) uji homogenitas dengan menggunakan uji Bartlett (Kadir, 159-160). Analisis data penelitian ini menggunakan ANAVA dua jalur dengan desain faktorial 2x2 (Kadir, 2015), kemudian bila terdapat interaksi, maka penelitian dilanjutkan dengan uji T-Dunnett (Kadir, 2015) untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa Arab masing-masing kelompok penelitian. Analisis statistik deskriptif data hasil penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian

Variabel	Rerata	Modus	Median	Simp. Baku	Variansi
A1	74.44156	80	76	11.57412	133.9604
A2	68.77922	72	68	11.64454	135.5954
B1	73.55844	68	72	13.01264	169.3288
B2	69.66234	72	68	10.42973	108.7792
A1B1	80	80	80	11.94582	142.7027
A1B2	69.02564	64	68	8.244575	67.97301
A2B1	67.28205	68	68	10.85296	117.7868
A2B2	70.31579	72	70	12.35971	152.7624

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis varian (ANOVA) dua jalur. Analisis varian dua jalur digunakan untuk menguji pengaruh utama (*main effect*), interaksi (*interaction effect*), dan pengaruh sederhana (*simple effect*) antara model pembelajaran dengan teknik penilaian portofolio. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Varians Menggunakan ANOVA Dua Jalur

Sumber Varians	JK	db	RJK	F _{hit}	F _{tab}	Keterangan
Antar A	1234,390	1	1234,390	10,292	3,904	signifikan
Antar B	584,416	1	584,416	4,873	3,904	signifikan
Interaksi	1910,736	1	1910,736	15,931	3,904	signifikan
Dalam	17991,082	150	119,941			
Total	21720,623	153				

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Lanjut t-Dunnet

Kelompok	t _{hit}	t _{tab}	Keterangan
A1B1 & A2B1	5,095	1,655	signifikan
A1B2 & A2B2	0,517	1,655	non signifikan
A1B1 & A1B2	4,396	1,655	signifikan
A2B1 & A2B2	1,215	1,655	non signifikan

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis varian (ANOVA) dua jalan ditemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran TPS dengan hasil belajar bahasa Arab kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran Ekspositori. Selanjutnya untuk meyakinkan adanya perbedaan tersebut, dilanjutkan dengan uji t-Dunnet. Hal ini mempunyai arti bahwa rata-rata hasil belajar bahasa Arab kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran TPS lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar bahasa Arab kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran Ekspositori.

Model pembelajaran TPS yang digunakan siswa sedapat mungkin memiliki kemampuan untuk: a) merespon dan menjawab pertanyaan pancingan yang dilontarkan oleh guru, b) bekerjasama dengan teman satu kelompok, dan c) menyampaikan gagasan dan temuan hasil diskusi. Dengan adanya diskusi kelompok untuk bertukar ide maka siswa lebih mampu memahami konsep dan melengkapi ide yang belum sempat

terpikirkan oleh masing-masing peserta diskusi, siswa yang sebetulnya sudah memahami akan kembali dipertajam pemahamannya, bahkan membantu memberikan pemahaman kepada rekan diskusi dan rekan di luar kelompok dengan adanya penyampaian temuan di muka umum.

Berbeda dengan model pembelajaran Ekspositori di mana siswa hanya menerima matang semua materi yang disampaikan secara verbal oleh guru yang memungkinkan kurangnya rangsangan-rangsangan potensi lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kemungkinan itulah yang membuat siswa kurang memahami penyampaian secara rinci dari guru, karena tidak semua siswa mempunyai kemampuan menangkap informasi yang sama. Ada konsep-konsep kunci yang harusnya diperbaiki penyampaiannya menjadi terlewatkan sehingga mempengaruhi penguasaan konsep-konsep tersebut.

Hasil perhitungan dengan menggunakan ANOVA dua jalur menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan teknik penilaian portofolio terhadap hasil belajar

bahasa Arab siswa, Interaksi ini dipengaruhi oleh adanya kecocokan antara penggunaan model pembelajaran dan teknik penilaian secara bersamaan, seperti model pembelajaran TPS dan teknik penilaian Portofolio Dokumentasi karena pada TPS siswa diajak untuk memikirkan bersama jawaban dari pertanyaan guru yang kemudian dalam teknik penilaiannya Portofolio Dokumentasi penilaian siswa yang dibawa pulang untuk dapat dilihat oleh orang tua siswa masing-masing dan menyampaikan kembali apa yang ada dalam dokumen penilaian tersebut di hadapan orang tua masing-masing, dan kedua model pembelajaran Ekspositori dengan teknik penilaian Portofolio Tampilan di mana siswa setelah mendapatkan penjelasan yang utuh dari guru setelah itu kemudian mempresentasikan hasil kerjanya serta ditampilkan di papan mading kelas, sehingga saling menguatkan antara yang satu dengan yang lain.

Dari hasil uji t-Dunnett juga menunjukkan bahwa kelompok siswa yang diberi teknik penilaian Portofolio Dokumentasi lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang diberi teknik penilaian Portofolio Tampilan, hal tersebut disebabkan setelah hasil kerja siswa terkumpul dalam dokumen mereka dapat membawa pulang ke rumah masing-masing dan menunjukkannya kepada kedua orang tua mereka, sehingga respon yang positif segera mereka dapat dan mengakibatkan hasil belajar mereka meningkat.

Hasil perhitungan setelah uji t-Dunnett menunjukkan bahwa kelompok siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran TPS dengan teknik penilaian Portofolio Dokumentasi lebih tinggi bila dibanding siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran Ekspositori dengan teknik penilaian Portofolio Dokumentasi, hal tersebut disebabkan model pembelajaran TPS memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk sama-sama memikirkan dan mendiskusikan jawabannya serta diberikan kesempatan untuk menyampaikannya di depan siswa lain yang mana teknik penilaian portofolionya pun menggunakan Portofolio Dokumentasi di mana setelah hasil kerja siswa dikumpulkan kemudian dibawa pulang dan disampaikan kepada kedua orang tua mereka masing-masing. Sedangkan kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran Ekspositori

dengan teknik penilaian Portofolio Dokumentasi hanya diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil kerja dihadapan orang tua mereka tetapi tidak di depan guru dan siswa yang lain.

Kemudian hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa kelompok siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran TPS dengan penilaian Portofolio Tampilan lebih rendah bila dibanding siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran Ekspositori dengan penilaian Portofolio Tampilan, hal tersebut disebabkan dalam model pembelajaran Ekspositori siswa mendapatkan informasi secara verbal dan sudah disajikan secara matang oleh guru ditambah dengan harus menampilkan hasil kerja di depan umum dengan menempel hasil kerja di mading kelas, sehingga hasil belajar bahasa Arab siswa menjadi lebih tinggi yang menggunakan model pembelajaran Ekspositori yang diberi teknik penilaian Portofolio Tampilan bila dibanding kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran TPS dengan teknik penilaian Portofolio Tampilan.

Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa kelompok siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran TPS dengan teknik penilaian Portofolio Dokumentasi lebih tinggi bila dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran TPS pada siswa yang menggunakan teknik penilaian Portofolio Tampilan, hal ini disebabkan model pembelajaran TPS yang memberikan kesempatan untuk kerjasama dan penyampaian ide dihadapan guru dan siswa lain dan teknik penilaian portofolio yang memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan hasil kerja dihadapan orang tua mereka masing-masing, berbeda dengan model pembelajaran Ekspositori yang perolehan pemahaman utuh dari guru secara verbal dan hasil kerja ditempel pada masing-masing kelas, sehingga kurang memberikan rangsangan kebersamaan dan ada rasa minder bagi siswa yang hasil kerjanya kurang bagus bila ada hasil kerja siswa yang lain lebih bagus.

Hasil perhitungan setelah uji t-Dunnett menunjukkan bahwa rerata kelompok siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Ekspositori dengan teknik penilaian Portofolio Dokumentasi lebih rendah bila dibandingkan

dengan rerata kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran Ekspositori pada siswa yang menggunakan teknik penilaian Portofolio Tampilan, hal tersebut disebabkan model pembelajaran Ekspositori yang perolehan konsep secara utuh disajikan oleh guru sehingga tidak semua siswa yang mempunyai kemampuan menyerap informasi bagus dapat menyerapnya dan tidak diberikan kesempatan untuk menyampaikan ide dihadapan guru dan siswa yang lain dan kemudian hasil kerja yang didokumentasikan hanya dipresentasikan dihadapan orang tua masing-masing, sehingga model pembelajaran Ekspositori dengan teknik penilaian Portofolio Tampilan memberikan kesempatan untuk siswa menyampaikan gagasan berupa hasil kerja yang ditempel di papan mading kelas, hal inilah yang menjadikan siswa mudah untuk memperbaiki kekeliruan yang terjadi pada pemahaman dan kemampuan siswa.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian ini adalah: 1) hasil belajar bahasa Arab dengan model pembelajaran TPS lebih baik dari Ekspositori, 2) hasil belajar bahasa Arab dengan teknik penilaian Portofolio Dokumentasi lebih baik dari teknik penilaian Portofolio Tampilan, 3) terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan teknik penilaian portofolio, 4) pada siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran TPS dengan teknik penilaian Portofolio Dokumentasi lebih baik dari model pembelajaran Ekspositori yang menggunakan teknik penilaian Portofolio Dokumentasi, 5) pada siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran TPS dengan teknik penilaian Portofolio Tampilan lebih rendah dari model pembelajaran Ekspositori yang menggunakan teknik penilaian Portofolio Tampilan, 6) pada siswa yang belajar

menggunakan model pembelajaran TPS dengan teknik penilaian Portofolio Dokumentasi lebih baik dari model pembelajaran TPS yang menggunakan teknik penilaian Portofolio Tampilan, dan 7) pada siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Ekspositori dengan teknik penilaian Portofolio Dokumentasi lebih rendah dari model pembelajaran Ekspositori yang menggunakan teknik penilaian Portofolio Tampilan.

5. Daftar Pustaka

- Hamdayana, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ibnu Badar al Tabany, Trianto. (2004). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konseptual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan, Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprijono, Agus. (2013). *Cooperative Learning; teori dan aplikasi PAIKEM* cet. Kesepuluh Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.